



22. Padi Varietas Inpago 4 *Inpago 4 Rice Variety*

Inventor :
Kustianto, S. Suharsono, Suwarno, Santoso
Anggiani N., Husin M. Toha

Balai Besar Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : -
IPR Protection Status : -

Dirilis oleh BB Padi pada tahun 2009 yang merupakan persilangan dari Batuteги/Cigeulis/Ciherang dan termasuk dalam golongan Cere. Varietas Inpago 4 yang memiliki umur tanaman mencapai 124 hari ini berbentuk tegak dengan tinggi tanaman 134 cm dan mempunyai jumlah anakan produktif mencapai 11 batang.

Bentuk gabah padi ini adalah lonjong dan berwarna kuning jerami serta menghasilkan nasi bertekstur pulen dengan kandungan amilosa 21%. Padi ini mampu menghasilkan rata-rata 4,15 ton/ha dengan potensi hasil mencapai 6,08 ton/ha.

Inpago 4 mempunyai beberapa keunggulan seperti tahan terhadap beberapa ras blas, toleran Al, serta mempunyai mutu beras yang baik. Selain itu, padi varietas ini dapat menjadi alternative budi daya padi di lahan kering subur maupun pada lahan kering podzolik merah kuning.

Released by the ICRR in 2009 which is the intersection of Batuteги / Cigeulis // Ciherang and part of the Cere group. It has the age of 124 days and the height up to 134 cm. It also has a number of productive tillers up to 11 stems.

The shape of the rice grain is oval and yellow colored also produce fluffier textured with amylase content of 21%. The average production is about 4.15 t ha⁻¹ with the potential yield reaches 6.08 t ha⁻¹.

Inpago 4 has several advantages such as resistant against several blats races, tolerant to Al toxicity, as well as having good quality rice. In addition, this rice variety could become alternative rice cultivation in the upland and in upland podzolic yellow red.